

KORELASI VARIABEL KETENAGAKERJAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KECAMATAN TELUK MUTIARA KABUPATEN ALOR

Yuliana Olidjahi¹, Arfita Rahmawati², Bella Theo Tomi Pamungkas³

Email: yulianaolidjahi@gmail.com¹, arfitarahmawati@gmail.com²,

bella.pamungkas@staf.undana.ac.id³

Universitas Nusa Cendana

ABSTRAK

Kabupaten Alor berdasarkan hasil sakernas agustus 2023 sebesar 80,84%, lebih tinggi dibandingkan agustus 2022 yaitu sebesar 75,07%. Hal ini juga berpengaruh pada jumlah kemiskinan di Kabupaten Alor pada Agustus 2023 sebesar 3,10 ribu jiwa, meningkat sebesar 0,56 ribu jiwa dibandingkan penganggur pada Agustus 2022 yang sebanyak 2,54 ribu jiwa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Mengidentifikasi deskripsi pengangguran Di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor Berdasarkan Usia Menganalisis pengaruh ketenagakerjaan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap tingkat pengangguran Di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Teknik Analisis Data Regresi Linear Berganda adalah hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga bisa membedakan antara variabel independen dengan variabel dependen. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$. Berdasarkan hasil penelitian di kecamatan Teluk Mutiara mengetahui bahwa tingkat angka pengangguran bagi perempuan lebih besar dibandingkan dengan laki-laki. Tingginya angka pengangguran pada perempuan sebesar 87 jiwa dan bagi laki-laki 33 jiwa. Pengangguran usia 20 sampai 24 tahun lebih besar dibandingkan pada usia 25 sampai 29 tahun, hal ini dibuktikan dengan data penelitian yang menunjukkan bahwa angka pengangguran sebesar 32 jiwa yang menganggur. Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangat berpengaruh dalam mengurangi angka pengangguran. Semakin berkembangnya usaha mikro kecil dan menengah tingkat pengangguran akan mengalami penurunan. Dalam hal ini UMKM sangat berperan dalam menurunkan tingkat pengangguran yang ada di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.

Kata Kunci: Korelasi, Pengangguran, UMKM.

ABSTRACT

Alor Regency based on the results of the August 2023 Sakernas was 80.84%, higher than August 2022 which was 75.07%. This also affected the number of poor people in Alor Regency in August 2023 of 3.10 thousand people, an increase of 0.56 thousand people compared to the unemployed in August 2022 which was 2.54 thousand people. The purpose of this study was to Identify the description of unemployment in Teluk Mutiara District, Alor Regency Based on Age Analyze the influence of micro, small and medium business employment on the unemployment rate in Teluk Mutiara District, Alor Regency. Multiple Linear Regression Data Analysis Technique is the relationship between two or more variables, also shows the direction of the relationship between the dependent variable and the independent variable. So that it can distinguish between the independent variable and the dependent variable. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$. Based on the results of the study in Teluk Mutiara sub-district, it is known that the unemployment rate for women is higher than for men. The high unemployment rate for women is 87 people and for men 33 people. Unemployment at the age of 20 to 24 years is greater than at the age of 25 to 29 years, this is evidenced by research data showing that the unemployment rate is 32 people who are unemployed. Micro, Small and Medium Enterprises are very influential in reducing unemployment. The more micro, small and medium enterprises develop, the unemployment rate will decrease. In this case, MSMEs play a very important role in reducing the unemployment rate in Teluk Mutiara Sub-district, Alor Regency.

Keywords: Correlation, Unemployment, MSME.

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah yang kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi. Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja yang ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya atau secara aktif sedang berusaha mencari pekerjaan (Bawuno, 2015). Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2020, penduduk yang tergolong dalam angkatan kerja adalah penduduk usia 15 sampai 64 tahun yang benar-benar mau bekerja memproduksi barang dan jasa. Pengertian pengangguran dalam arti luas adalah penduduk yang tidak bekerja atau tidak memiliki pekerjaan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) dalam indikator ketenagakerjaan, pengangguran adalah penduduk umur 15 tahun ke atas yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja. Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah makro ekonomi yang menjadi penghambat pembangunan daerah karena dapat menimbulkan masalah-masalah sosial lainnya (Wahyuni & Armawati, 2022)

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Kabupaten Alor berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2023 sebesar 80,84 persen, lebih tinggi dibandingkan Agustus 2022 yaitu sebesar 75,07 persen (BPS kabupaten Alor 2023). Artinya, penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi mengalami peningkatan. Termasuk mereka yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja. Jumlah penganggur di Kabupaten Alor pada Agustus 2023 sebesar 3,10 ribu orang, meningkat sebesar 0,56 ribu orang dibanding penganggur pada Agustus 2022 yang sebanyak 2,54 ribu orang. Oleh karena itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Alor pada tahun 2023 meningkat sebesar 0,25 persen poin dari sebesar 2,27 persen pada Agustus 2022 menjadi sebesar 2,52 persen pada Agustus 2023. (BPS kabupaten Alor 2023)

Kaitan antara UMKM dengan tingkat pengangguran yaitu penciptaan lapangan kerja, UMKM berperan sebagai penyedia lapangan kerja utama di tingkat lokal. Dengan berkembangnya UMKM, banyak pekerja baru yang diciptakan dapat mengurangi tingkat pengangguran di kawasan tersebut. Pemberdaya ekonomi lokal yaitu UMKM biasanya bermanfaat sebagai sumber daya lokal dan beroperasi dalam komunitasnya. Ini membantu meningkatkan ekonomi lokal dan menciptakan kesempatan kerja yang relevan dengan keterampilan dan kebutuhan masyarakat setempat (Abdurrohim, 2020). Fleksibilitas dan inovasi yaitu UMKM lebih fleksibel dalam hal adaptasi terhadap perubahan pasar dan inovasi. Mereka dapat dengan cepat menciptakan peluang kerja baru di berbagai sektor yang dapat mengurangi tingkat pengangguran di daerah yang mungkin mengalami krisis ekonomi atau perubahan struktural. Pengurangan ketergantungan yaitu dengan adanya UMKM, masyarakat lokal bisa mengurangi pada pekerja formal di sektor-sektor besar atau pemerintah, seringkali tidak cukup untuk menyerap semua angkatan kerja.

Tabel 1. Rumusan dan Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian
1. Bagaimana deskripsi pengangguran di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor berdasarkan jenis kelamin dan usia?	1. Mengidentifikasi deskripsi pengangguran di Kecamatan Teluk Mutiara berdasarkan jenis kelamin dan usia
2. Bagaimana pengaruh ketenagakerjaan usaha mikro kecil dan menengah terhadap tingkat pengangguran di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor?	2. Menganalisis pengaruh ketenagakerjaan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap tingkat pengangguran di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Utama, 2022) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Jenis penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi pengangguran di kecamatan Teluk Mutiara kabupaten Alor berdasarkan jenis kelamin dan usia

Tabel 1. Jumlah pengangguran berdasarkan jenis kelamin

Nama Desa	Jenis kelamin		Total
	Perempuan	Laki-laki	
Fanating	13 jiwa	7 jiwa	20 jiwa
Air kenari	19 jiwa	1 jiwa	20 jiwa
Lendola	16 jiwa	4 jiwa	20 jiwa
Motombang	10 jiwa	10 jiwa	20 jiwa
Adang buom	16 jiwa	4 jiwa	20 jiwa
Teluk kenari	13 jiwa	7 jiwa	20 jiwa
Teluk Mutiara	87 jiwa	33 jiwa	120 jiwa

Sumber: Hasil penelitian tahun 2024

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di kecamatan Teluk Mutiara khususnya dikalangan perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, disebabkan oleh beberapa faktor seperti menurunnya jumlah lapangan kerja di sektor-sektor yang didominasi perempuan. Laki-laki menjadi pencari nafkah utama sehingga pengangguran di kalangan mereka dapat berdampak signifikan terhadap perekonomian keluarga. Sebaliknya pengangguran dikalangan perempuan di kecamatan Teluk Mutiara lebih tinggi. Pengangguran di kecamatan Teluk Mutiara dapat dilihat dari sudut pandang gender yang beragam. Adanya kebijakan yang lebih inklusif serta UMKM diharapkan dapat membantu mengurangi angka pengangguran baik untuk laki-laki dan perempuan serta mendorong pertumbuhan ekonomi di kecamatan Teluk Mutiara.

2. Pengangguran berdasarkan usia di kecamatan Teluk Mutiara

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan umur informan bervariasi antara satu informan dengan informan yang lain. Umur terendah informan adalah 20 tahun dan umur tertinggi informan adalah 64 tahun. Karakteristik informan berdasarkan umur, disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah pengangguran berdasarkan kelompok umur

Kelompok umur	Jenis kelamin		Total
	Perempuan	Laki-laki	
20-24	32 jiwa	12 jiwa	44 jiwa
25-29	27 jiwa	10 jiwa	37 jiwa
30-34	11 jiwa	5 jiwa	16 jiwa
35-39	10 jiwa	4 jiwa	14 jiwa
40-44	9 jiwa		9 jiwa
45-49			
50-54			
55-59			
60-64			
Total	89 jiwa	31 jiwa	120 jiwa

Sumber: Hasil penelitian tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari usia 20-24 tahun memiliki tingkat pengangguran yang lebih tinggi akibat kurangnya pengamalan kerja dan keterampilan. Banyak yang baru lulus dari sekolah atau perguruan tinggi, tetapi belum mendapat pekerjaan. Usia 25-29 tahun memiliki tingkat pengangguran yang cukup tinggi, meskipun pendidikan lebih tinggi kelompok ini bisa mengalami pengangguran karena persaingan yang ketat di pasar kerja dan mungkin memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan kualifikasi mereka. Sedangkan pada usia 30-34 tahun memiliki tingkat pengangguran yang rendah.

3. Pengaruh ketenagakerjaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap tingkat pengangguran di kecamatan Teluk Mutiara kabupaten Alor menggunakan Teknik Analisis Linear Berganda.

Tabel 3. Menjelaskan metode yang digunakan yaitu metode Enter.

Variables Entered/Removed			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TotalX2, TotalX1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: totally
b. All requested variables entered.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.682	.677	2.489

a. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

R adalah korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R diperoleh 0,826 yang mempunyai arti korelasi antara jumlah pengangguran dan variabel ketenagakerjaan sebesar 0,826. R square atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi.

Diperoleh data koefisien determinasi 0,682, yang berarti besar pengaruh variabel pengangguran terhadap ketenagakerjaan sebesar 68,2 % sedangkan sisanya 31,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Tabel 5. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1557.211	2	778.605	125.689	<.001 ^b
	Residual	724.781	117	6.195		
	Total	2281.992	119			

a. Dependent Variable: totally
b. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

Anova atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel diatas diketahui nilai F 125.689 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memproduksi variabel kinerja atau dengan kata lain ada pengaruh variabel keterlibatan kerja dan kepuasan kerja (X) terhadap kinerja (Y).

HO = variabel X1 (pengangguran) dan X2 ketenagakerjaan secara bersama-sama tidak berpengaruh pada terhadap variabel Y (UMKM).

H1 = variabel X1 (pengangguran) dan X2 (ketenagakerjan) berpengaruh terhadap variabel Y (UMKM).

Pada table anova diperoleh nilai sig (0,001) < 0,05 maka H0 ditolak, karena H0 ditolak maka H1 diterima. Jadi, variabel X1 (pengangguran) dan X2 (ketenagakerjaan) secara bersama-sama berpegaruh terhadap Y (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.75017130
Most Extreme Differences	Absolute		.077
	Positive		.068
	Negative		-.077
Test Statistic			.077
Asymp. Sig. (2-tailed)			.080 ^c

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,080 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang dilakukan pengujian terdistribusi secara normal.

Ho = populasi berdistribusi normal

Ha = populasi tidak berdistribusi normal

Tabel 7. Uji Analisis Regresi

Model		Coefficients				T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.580	1.445		1.094	.276	
	TotalX1	.400	.073	.426	5.477	<.001	
	TotalX2	.394	.067	.459	5.903	<.001	

a. Dependent Variable: totally

Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

$$Y = 1.580 - 0,400 - 394$$

1. Konstanta sebesar 1.580, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel X1 dan X2 nilainya 0 maka variabel Y bernilai 1.580
2. Nilai koefisien regresi variabel pengangguran (X1) bernilai negatif maka nilai variabel pengangguran akan menurun sebesar 0,400 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap
3. Nilai koefisien regresi variabel ketenagakerjaan (X2) bernilai negatif yaitu sebesar -394 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel ketenagakerjaan (X2), maka nilai variabel ketenagakerjaan akan menurun sebesar -394 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

Uji T

Pengujian koefisien pengangguran (X1)

Rumusan hipotesis

H0 = pengangguran secara parsial tidak berpengaruh terhadap UMKM

H1 = pengangguran secara parsial berpengaruh terhadap UMKM

Pada tabel koefisien di baris pengangguran (X1) diperoleh nilai sig 0,001 < 0,05 maka H0 ditolak karena H0 ditolak maka H1 diterima, jadi pengangguran secara parsial berpengaruh terhadap UMKM .

Pengujian koefisien ketenagakerjaan (X2)

H0 = Ketenagakerjaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap UMKM

H1 = Ketenagakerjaan secara parsial berpengaruh terhadap UMKM

Pada tabel koefisien di baris variabel ketenagakerjaan diperoleh nilai sig $0,001 < 0,05$ maka H0 ditolak jadi ketenagakerjaan secara parsial berpengaruh terhadap UMKM.

Pembahasan

1. Deskripsi Pengangguran Di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Berdasarkan hasil penelitian di 6 desa yang ada di kecamatan Teluk Mutiara yaitu desa Fanating, desa Air Kenari, desa Lendola, desa Motombang, desa Adang Buom, desa Teluk Kenari. Diketahui bahwa tingkat angka pengangguran bagi perempuan lebih besar dibandingkan dengan laki-laki. Tingginya angka pengangguran pada perempuan sebesar 87 jiwa dan bagi laki-laki 33 jiwa. Hal ini dikarenakan banyak anggapan bahwa peran perempuan seharusnya berfokus pada urusan rumah tangga dan pengasuh anak, dari pada berkarir di dunia profesional. Stigma ini menghambat perempuan dalam mengakses peluang kerja yang setara dengan laki-laki. Meskipun banyak perempuan yang memiliki Pendidikan yang memadai, mereka sering kali dihadapkan pada pilihan yang sulit antara mengejar karir atau memenuhi ekspektasi sosial. Kurangnya akses terhadap Pendidikan dan pelatihan juga berkontribusi pada tingginya angka pengangguran di kalangan perempuan. Perempuan masih memiliki akses yang terbatas terhadap pendidikan formal dan pelatihan keterampilan. Minim kesempatan untuk mengembangkan diri dan keterampilan membuat mereka sulit bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Selain itu tantangan dalam hal keseimbangan antara kehidupan kerja dan keluarga juga menjadi faktor penghambat.

Pengangguran di usia 20 sampai 24 tahun lebih besar dibandingkan pada usia 25 sampai 29 tahun, hal ini dibuktikan dengan data penelitian yang menunjukkan bahwa angka pengangguran sebesar 32 jiwa yang menganggur, diusia ini banyak yang menganggur karena baru tamat SMA belum melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yang sudah wisuda dan belum mendapatkan pekerjaan,ada juga yang putus sekolah. Laki-laki di kecamatan Teluk Mutiara umumnya aktif dalam berbagai sektor pekerjaan. Sebagian besar mereka terlibat dalam sektor perikanan dan pertanian, yang merupakan sumber mata uang harian utama. Di sisi lain, para pria juga berkontribusi di dalamnya kegiatan adat dan tradisi lokal. Di Usia produktif, mereka sering terlibat dalam organisasi pemuda, yang menginisiasi berbagai program pemberdayaan masyarakat dan kegiatan sosial. Sementara itu, pria di usia lanjut sering menjadi panutan dan sumber ilmu pengetahuan, membagikan pengalaman serta kearifan lokal kepada generasi muda. Wanita di kecamatan Teluk Mutiara juga terlibat dalam kerajinan tangan dan produk lokal, seperti tenun tradisional dan hasil olahan laut. Perempuan muda sering terlihat aktif dalam pendidikan dan kegiatan komunitas, berupaya meningkatkan kapasitas diri dan keluarga. Wanita dewasa berperan sebagai pengurus rumah tangga, namun juga ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dalam komunitas. Diusia lanjut perempuan sering menjadi penjaga tradisi dan budaya, mengajarkan nilai-nilai serta keterampilan kepada generasi berikutnya.

2. Pengaruh Ketenagakerjaan Usaha Mikro,Kecil Dan Menengah Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Terdapat 162 UMKM yang ada di kecamatan Teluk Mutiara, titik-titik hijau pada peta adalah lokasi UMKM. Titik lokasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Teluk Mutiara, kabupaten Alor, mencakup berbagai sektor usaha yang dapat menjadi pendorong ekonomi lokal. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Teluk Mutiara memungkinkan besar fokus pada sektor-sektor seperti pertanian, perikanan, kerajinan, kuliner dan perdagangan. Kecamatan Teluk Mutiara sebagai pusat pemerintahan, selalu berkembang setiap tahun. Hal ini dapat dilihat dari

pertumbuhan ekonomi yang berkembang pesat melalui beberapa jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), seperti tenun ikat, keripik pisang, keripik ubi, marning jagung, sei babi, ikan tali, abon ikan, ikan kering dan keripik marungga yang tersebar di 18 Kecamatan dalam wilayah kabupaten Alor.

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda, konstanta sebesar 1.580 mengandung arti bahwa koefisien variabel kinerja adalah sebesar 1.580. Koefisien X1 sebesar 0,400 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai keterlibatan kerja maka nilai keterlibatan kerja bertambah sebesar 0,400. Koefisien regresi X2 sebesar 0,394 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kepuasan kerja maka nilai kepuasan kerja bertambah sebesar 0,394 koefisien regresi tersebut bernilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y adalah negatif. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear berganda nilai R square sebesar 0,682 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (keterlibatan kerja dan kepuasan kerja) terhadap variabel terikat (kinerja) adalah sebesar 68,2%. Diketahui nilai uji normalitas signifikansi sebesar $0,080 > 0,05$ sehingga data yang dilakukan pengujian berdistribusi normal, maka ada pengaruh variabel keterlibatan kerja dan kepuasan kerja (X) terhadap kinerja (Y). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berpengaruh secara signifikan dalam mengurangi angka pengangguran di kecamatan Teluk Mutiara kabupaten Alor. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM (X) berpengaruh Negatif terhadap Pengangguran, (Y) artinya bahwa setiap UMKM mengalami penambahan tingkat pengangguran pun akan mengalami penurunan maka Hipotesis diterima artinya terdapat hubungan yang Signifikan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berperan secara signifikan dalam Mengurangi tingkat Pengangguran di kecamatan Teluk Mutiara kabupaten Alor.

KESIMPULAN

1. Pengangguran di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor berdasarkan jenis kelamin lebih besar pada perempuan berdasarkan data yang diperoleh peneliti yaitu 87 jiwa dibandingkan pada laki-laki 33 jiwa dan usia terbanyak ada pada usia 20-24 tahun yaitu 33 jiwa yang menganggur.
2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangat berpengaruh dalam mengurangi angka pengangguran. Semakin berkembangnya usaha mikro kecil dan menengah tingkat pengangguran akan mengalami penurunan. Dalam hal ini UMKM sangat berperan untuk menurunkan tingkat pengangguran yang ada di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.

Saran

1. Untuk Pemerintah kabupaten Alor terus melakukan upaya agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM semakin berkembang agar upaya mengurangi tingkat pengangguran melalui pemberdayaan UMKM bisa maksimal.
2. Untuk masyarakat agar mencoba berwirausaha dengan ikut sebagai pelaku UMKM selain sebagai alternatif pekerjaan juga dapat menghindarkan dari Tingkat pengangguran.
3. Pembangunan UMKM perlu dilakukan pada wilayah Desa Fanating, Desa Air Kenari, Desa Lendola, Desa Motombang, Desa Adang Buom, Desa Teluk Kenari, karena di Desa tersebut tingkat pengangguran termasuk tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Berlian, Upi Ni Aarti, and Tuti Hermelinda. "Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)." *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)* 19.1 (2021): 25-30.
- Alhudori, M. (2017). Pengaruh IPM, PDRB, dan Jumlah Pengangguran terhadap Penduduk Miskin di

- Provinsi Jambi. *Journal Of Economics and Business*, 01(01), 113- 124.
- Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terdidik Di Provinsi Aceh Periode 2016-2020 Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. 9, 356–363.
- Asnah Tul Ramadani, 2Junaidi, 3 Zulfa Eliza. (2020). 2392-Article Text-7467-1-10-20210121. Pengaruh Pertumbuhan Umkm (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah), Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, Vol. 5 No.
- Hapsari, Pradnya Paramita, Abdul Hakim, and Irwan Noor. "Pengaruh pertumbuhan usaha kecil menengah (UKM) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (studi di pemerintah kota batu)." *Wacana Journal of Social and Humanity Studies* 17.2 (2014): 88-96.
- Hasri, Bin. Analisis pengembangan usaha mikro kecil menengah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai upaya pengentasan kemiskinan dan pengangguran daerah di kabupaten Ngawi. Diss. UNS (Sebelas Maret University), 2014.
- Ikbal, Muhammad, Sri Wahyuni Mustafa, and Lanteng Bustami. "Peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengurangi pengangguran di Kota Palopo." *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 4.1 (2018).
- Lasaiba, M. A. (2023). Geografi Manusia Dalam Konteks Perspektif Spasial. *GEOFORUM Jurnal Geografi dan Pendidikan Geografi*, 81-99.
- Mahsunah, Durrotul. "Analisis pengaruh jumlah penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di Jawa Timur." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 1.3 (2013).
- Molana, M. Y., Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Modal Sendiri Modal Pinjaman Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kelurahan Kota Kalabahi Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 967-982.
- Nasrun, A. P., Nujum, S., & Sufri, M. (2022). Pengaruh Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mengatasi Kemiskinan Dan Pengangguran Di Kota Makassar. *Tata Kelola*, 9(1), 78-87.
- Nirwan, Semmaila, B., & Aminuddin. (2021). Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Dan Kemiskinan Di Kota Palopo. *Tata Kelola*, 8(1), 105–120.
- Sari, L. T. A., & Fisabilillah, L. W. P. (2021). Pengaruh Pertumbuhan UMKM dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Independent: Journal of Economics*, 1(3), 178-190.
- Semmaila, Baharuddin. "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Dan Kemiskinan Di Kota Palopo." *Tata Kelola* 8.1 (2021): 105-120.
- Sidin, Cecep, and Miralda Indiarti. "Pengaruh Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Jumlah Tenaga Kerja Umkm Terhadap Sumbangan Produk Domestik Bruto Umkm Periode Tahun 1997–2016." *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 16.2 (2020): 189.
- Suharnanik, s. "buku ajar masalah ketenagakerjaan dan pengangguran." (2023).
- Sukirman, Sukirman, and Mirnawati Mirnawati. "Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9.4 (2020): 389-402.
- Warmadewa, A. A. S. P., & Natha, I. K. S. (2016). Pengaruh Kedatangan Wisatawan Asing, KUK, dan Nilai Produksi UMKM dan UMKM terhadap Angka Pengangguran di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(9), 165204.
- Wibawa, Ramadhan Prasetya, and Niza Rizki Anggitaria. "Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran." *J. Ilm. Pendidik. Ekon* 5.1 (2020): 15-25.
- Yusnaini, Yusnaini, and Slamet Slamet. "Era Revolusi Industri 4.0: Tantangan Dan peluang Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Pendidikan." *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. 2019